

***OVER SHARING* AIB DI MEDIA SOSIAL**

**(Kajian *Ma'ānī al-Ḥadīth* Riwayat *Tirmidzī* Nomer Indeks 1930**

**Dengan Perspektif *Self Disclosure*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memsenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

**Fara Nadifah**

**(07040520080)**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2024**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fara Nadifah

NIM : 07040520080

Prodi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Judul Skripsi : *Over Sharing Aib di Media Sosial (Kajian Ma'anil Hadis Riwayat Tirmidzi Nomer Indeks 1930 Dengan Perspektif Self Disclosure)*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Fara Nadifah

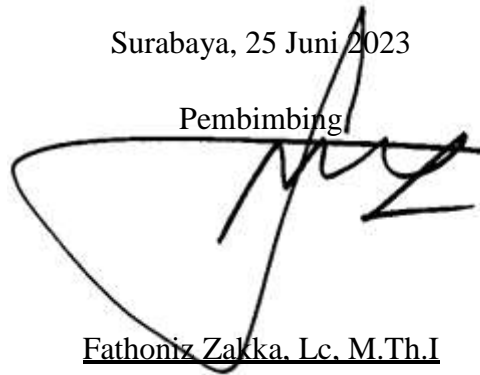
NIM: 07040520080

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “*Over Sharing* Aib di Mrdia Sosial (Kajian Maabil Hadis Riwayat Tirmidzi Nomer Indeks 1930 Dengan Perspektif *Self Disclosure*)” Oleh Fara Nadifah telah di periksa dan di setujui untuk di ajukan

Surabaya, 25 Juni 2023

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fathoniz Zakka', is written over the printed name. The signature is stylized and somewhat abstract.

Fathoniz Zakka, Lc. M.Th.I

NIP. 198412192023211010

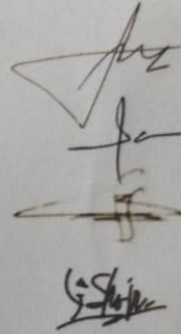
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Over Sharing Di Media Sosial (Kajian Ma'ani al-Hadith Rawayun  
Ummah: Nomor Indeks 1910 Dengan Perspektif *Self Disclosure*), yang ditulis oleh Fariq  
Nadifan dan telah di uji di depan tim penguji pada:

Tim Penguji:

1. Fathoniz Zakka, Lc, M.Th.I
2. Latifah Anwar, M. Ag.
3. Dr. Hadi Sucipto, Lc, M.HI
4. Rif'iyatul Fahimah, Lc, M.Th.I



Surabaya, 25 Juni 2024



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
Nip. 1970081132005011001

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fara Nadifah  
NIM : 070405200080  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Hadis  
E-mail address : faranadifah648@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

“*Over Sharing Aib Di media Sosial (Kajian Ma’ānī al-Ḥadīth Riwayat Tirmidzi Nomer Indeks 1930 Dengan Perspektif Self Disclosure)*”

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juni 2024

Penulis

( Fara Nadifah )

## ABSTRAK

Fara Nadifah NIM 07040520080. “Over Sharing Aib di Media Sosial (Kajian Ma’ānī al-Ḥadīth Riwayat Tirmidzi Nomer Indeks 1930 Dengan Perspektif Self Disclosure”

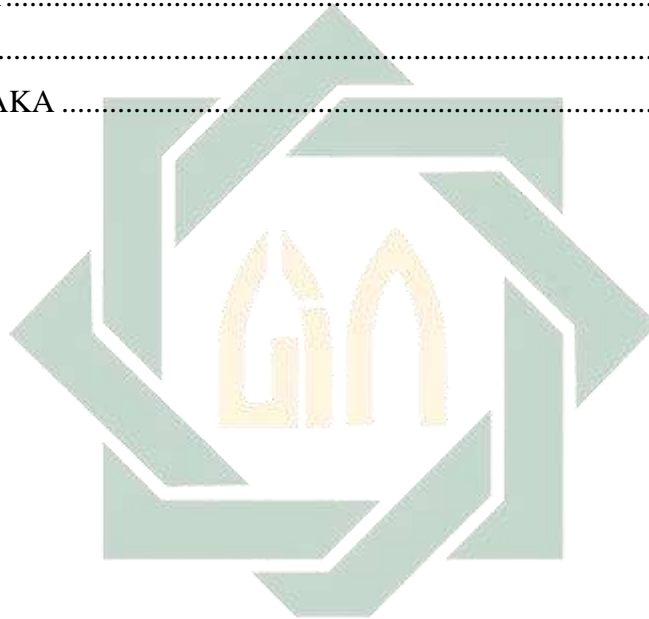
Dengan menggunakan metode kajian hadis dan menggunakan teori self-disclosure, penelitian ini menyelidiki fenomena over sharing aib di media sosial. Hadis riwayat Tirmidzi nomor 1930 yang membahas larangan menyebarkan aib diri sendiri dan orang lain adalah subjek utama penelitian ini. Perilaku over sharing, di mana orang mengungkapkan terlalu banyak informasi pribadi tanpa menyadari efek negatifnya, semakin umum dengan penggunaan media sosial. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan analisis literatur untuk hadis. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan maknanya di era teknologi saat ini, hadis riwayat Tirmidzi dari tahun 1930 dipelajari. Selain itu, konsep self-disclosure digunakan dalam sosiologi untuk menjelaskan alasan dan akibat dari perilaku over sharing. Self-disclosure adalah proses di mana seseorang mengungkapkan informasi pribadi kepada orang lain; ini dapat terjadi di media sosial, yang dapat menyebabkan penyebaran informasi yang seharusnya tetap pribadi. Studi menunjukkan bahwa over sharing di media sosial dapat berdampak negatif, termasuk kehilangan reputasi, gangguan emosional, dan masalah privasi. Sangat penting untuk menjaga kerahasiaan aib dan memberikan pedoman etis untuk berperilaku di media sosial, menurut analisis hadis Tirmidzi yang dilakukan pada tahun 1930. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana orang dapat menggunakan internet dengan lebih bijak. Menurut penelitian ini, orang harus lebih berhati-hati saat berbagi informasi pribadi di media sosial. Mereka harus mengingat nilai-nilai etis yang ditemukan dalam ajaran Islam, yang menekankan pentingnya menjaga privasi dan martabat diri sendiri dan orang lain.

Kata Kunci: Over Sharing, Media Sosial, Self Disclosure

## DAFTAR ISI

(Kajian <i>Ma'ānī al-Ḥadīth</i> Riwayat <i>Tirmidzī</i> Nomer Indeks 1930 Dengan Perspektif Self Disclosure).....	1
(Kajian <i>Ma'ānī al-Ḥadīth</i> Riwayat <i>Tirmidzī</i> Nomer Indeks 1930 Dengan Perspektif Self Disclosure).....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang Masalah .....	13
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	20
C. Rumusan Masalah.....	21
D. Tujuan Penelitian.....	21
E. Kegunaan Penelitian .....	21
F. Kerangka Teoritik .....	22
G. Telaah Pustaka.....	23
I. Metode Penelitian .....	27
J. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II OVER SHARING MEDIA SOSIAL PADA HADIS.....	33
A. Kritik Hadis .....	33
B. Kejujahan Hadis.....	38
C. Teori <i>Ma'ānī al-Ḥadīth</i> .....	40
D. Pendekatan Sosiologi.....	43
E. Media Sosial .....	45
A. Redaksi dan terjemahan hadis utama tentang over sharing .....	52

B. <i>Takhrīj hadīth</i> .....	53
C. Skema sanad tunggal dan tabel periwayatan .....	56
D. Skema sanad gabungan.....	64
E. <i>Al-I'tibār</i> .....	65
F. Biografi perawi beserta <i>Jarḥ wa at-Ta'dīl</i> .....	66
BAB IV ANALISIS DATA.....	70
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakr al-Bayhaqi, al-Sunan al-Kubra, Vol. 8, (Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1424 H), 572
- Ali Mustafa Yaqub, “Cara Benar Memahami Hadis” (Pejaten Barat Jakarta: Pustaka Firdaus, 2016), h. xi.
- Abdul Majid Khon, “Takhrij dan Metode Memahami Hadis”, (Jakarta: Amzah, 2014), 126.
- Abdul Majid Khon, “Ulumul Hadis”, (Jakarta: Amzah, 2013), 180
- Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah ar-Rabi'i Al-Qazwini, Sunan Ibnu Majah, Vol.1 (Dar Ihya’) Hal, 82
- Abū Dā’ūd Sulaymān ibn al-Ash’ath ibn Ishāq al-Azdī al-Sijistānī, Sunan Abu Dawud, Vol. 4 (Bairut, Maktabah al-I’sriyah) hal. 71
- Akhtar, Hanif. “Perilaku Oversharing di Media Sosial: Ancaman atau Peluang?”, dalam Jurnal Psikologika. Volume 25, Nomor 2, Tahun 2020, 257-270
- Alfiah, Fitriadi, “Studi Ilmu Hadis”, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), 125.
- Anasari dan Handoyo, (2015). “Media sosial sebagai panggung drama (Studi deskriptif presentasi diri pengguna twitter di kalangan mahasiswa Unesa)”, Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, vol. 3, no. 3, 1-5

Anizir, Wahyuni, “Pengaruh Social Media Marketing Terhadap BrandImage Perguruan Tinggi Swasta di Kota Serang”. Seminar Nasional Riset Terapan, November, (2017), 224–229

Badr al-Dīn Abū Muḥammad Maḥmūd bin Aḥmad al-Ainī, Umdat al-Qari Sharh Ṣaḥiḥ al-Bukhārī, vol. 12, (Beirūt: al-Fikr, 1431H), 288

Bustamin, “Metodologi Kritik Hadis”, (Jakarta: PT Grafindo Persada, tth), 5

Daulay, “Studi Hadis T. M Habsyi Ashiddiqy Skripsi”, (Sumatra: UIN Sumatra Utara, 2016), 143.

Dedi Rianto Rahadi, “Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial”, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1 (2017), 60-61

Erika Dwi Setya, “Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)”. *The Messenger*, Vol. 3, No. 1, 2011, Hal. 69-75.

Gawami Al-Kalceem, “Ma’lūmāt ‘an Al-Ruwāt”, (Gawami al-Kalceem, v. 4.5)

Idris, “Studi Hadis” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 277.

Imam Muslim bin al-Hajjaj, *Sahih Muslim*, Vol.2, Adab, (Beirut: Dar al- kutub al- ‘Ilmiyah. 2008), 18

Ismira Novela Plis, Khairulyadi, Cut Lusi Chairun Nisak, “Perilaku Oversharing dan Citra Diri Pengguna Media Sosial Instagram”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip USK*, Vol.8, (4: 2023), 3

- Juwita, Budimansyah, dan Nurbayani, “Peran media sosial terhadap gaya hidup siswa. *Sosietas*”, vol. 5, no. 1, tahun 2015, 1–6
- Linda Maesura’, “Pemahaman Hadis Tentang Menutupi Aib Terhadap Fenomena Curhat di Media Sosial (Kajian Maanil Hadis)”, (Skripsi: 2022), 4
- Munawati, S, “Literasi Digital Ngaji Virtual Pada Masa Era New Normal di Majelis Pengkajian Ilmu Masjid Istiqlal Jakarta”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2: 2020), 1
- Mahmud Thahan, “Taisir Musthala al-Hadith”, (Bogor: Thariqul Izzah, 2005), 35.
- Muhid dkk, “Metodologi Penelitian Hadis” (Suarabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013), 64.
- Mustafa Hasan, “Ilmu Hadis”, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 68.
- Meiranti, “Fenomena Hijrah di Era Milenial Dalam Media Sosial. *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*”, vol. 3, no. 2, (2019), 148–160
- Muhammad Yahya, “Ulumul Hadis”, (Makassar: Syahadah, 2016), 83-84
- Muhammad bn ‘Isa bn Surah bn Musa bn al-Dohak, *Sunan al-Tirmidzi*, Vol.5, (Mesir: Dar al- kutub al-‘Ilmiyah. 1395 H), 326
- Muslim bin Hajjaj Abu Hasan Al-Qusyairi An-Nisaburi, *Shahih Muslim Vol. 4* (Bairut, Dar-Ihyak At-Turos Al-‘Arobi) hal. 2074
- M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis* (Jakarta : Bulan Bintang, 1992). 151-152.

Muslim bin Hajjāj Abu Hasan Al-Qusyairi An-Nisaburī, Shahih Muslim Vol. 4  
(Bairut, Dar-Ihyak At-Turos Al-‘Arobi) hal. 2074

Mustafa Hasan, “Ilmu Hadis”, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 68.

Nurudin, “Ulumul Hadis”, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2012), 71.

Nuruddin Itr, “Manhaj al-Naqd fī ulum al-Hadīth”, (Bandung: Humanior, Anggota  
Ikapi, 2014), 124

Nawir Yuslem, Ulumul Hadis, (Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2001), 394.

Rifa’i Abu Bakar, “Pengantar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Press UIN  
Sunan Kalijaga, 2021), 33

Risky Amaliah Ramadhani, Muhammad Hasyim, “Fenomena Buka-Bukaan Aib Di  
Acara TV Yang Tidak Mendidik”, Departemen Sastra Prancis Universitas  
Hasanuddin, (2017), 3

Rose, “keuntungan evolusioner dari membicarakan diri sendiri”, (atlantik: 2012),  
10

Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta:  
Bina Aksara, 1992), 25.

Sussilowati, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di  
Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun bowo\_allpennliebe)”,  
Jurnal Komunikasi 9, (2: 2018), 85-176

- Syifa Hamama, Nanik Ngatikoh, “Hukum Curhat di Media Sosial Perspektif Etika Berumah Tangga Dalam Islam”, *Jurnal Syari’ah dan Hukum*, (1: 2022), 18
- Al-‘Athqalāni, Ibn Ḥajar̄. *Tahdīb Al-Tahdhīb*, Vol 4, Kairo: Dār al-Kitāb al-Islāmī, n.d.
- Umi Smbbullah, “Kajian Kritik Ilmu Hadis”, (Malang: UIN Malang Press, 2010), 184
- Umma Farida, “Kontribusi Pemikiran Muhamad Mustafa al-A”zami dalam Studi Hadis”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 110-115.
- Widada, “Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan”. *Journal of Documentation and Information Science*, vol. 2, no. 1, (2018), 23
- Yusuf Al-Qardawi, “Metode dan Aplikasi Pemaknaan Hadis” (Yogyakarta: Teras, 2009), 24.
- Zahra, Sarbini, Shodiqin, “Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah”. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, vol. 1, no. 2, (2016), 60.